UNIT PELAYANAN TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIKOM

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan kuliah kerja praktek yang telah penulis uraikan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jurnal dan buku besar mimiliki peranan untuk menggambarkan pencatatan dan pelaporan harga pokok produksi pada perusahaan industri. Karena itu pada tahap pencatatan ini harus benar dan memerlukan ketelitian karena tahap ini merupakan langkah awal untuk penyusunan tahap selanjutnya yaitu tahap pengikhtisaran.

   Sebuah perusahaan industri seperti PT. Logam Albekindo terdapat tiga macam persediaan yaitu persediaan bahan baku, persediaan dalam proses, dan persediaan barang jadi. Bahan baku merupakan barang-barang yang digunakan dalam produksi. Persediaan dalam proses terdiri dari biaya bahan baku dan biaya-biaya pabrik lain untuk memproduksi barang yang belum selesai. Untuk menyelesaikannya masih diperlukan tambahan biaya. Persediaan barang jadi terdiri dari total biaya pabrik untuk barang-barang yang telah selesai diproduksi, tetapi belum dijual. Dengan demikian sebuah perusahaan industri menyediakan tiga perkiraan untuk persediaan yaitu biaya pabrik, biaya produksi dan harga pokok produksi. Ketiga perkiraan ini apabila benar memperkirakannya akan meningkatkan produksi dan

sebaliknya apabila salah dalam meperkirakannya maka tentunya akan menurunkan tingkat produksi perusahaan.

2. Prosedur penerimaan barang, prosedur pengeluaran barang, prosedur pelaporan dan pembukuan serta prosedur pencatatan pengembalian barang merupakan prosedur sistem yang diperlukan pada sebuah perusahaan industri karena dengan adanya prosedur-prosedur tersebut, maka jalanya produksi perusahaan akan terarah, tetapi apabila setiap aktivitas perusahaan terlalu terikat pada prosedur-prosedur yang ada tanpa kecuali terkadang yang menjadi target perusahaan tidak dapat dicapai.

   Metode pencatatan persediaan barang PT. Logam Albekindo menggunakan Metode Fisik yaitu dengan cara metode persediaan *(stock of name)* ini diperlukan untuk mengetahui jumlah barang yang masih tersedia tetapi metode ini tidak ada catatan mutasi persediaan barang maka harga pokok penjualan tidak dapat diketahui sewaktu-waktu. Masalah lain yang timbul dengan menggunakan Metode Fisik yaitu jika menyusun laporan keuangan dalam jangka pendek misalnya bulanan, diharuskan mengadakan penghitungan fisik atas persediaan barang. Bila barang yang dimiliki jenisnya dan jumlahnya banyak, maka perhitungan fisik akan memakan waktu yang cukup lama dan akibatnya laporan keuangan juga akan terlambat.

Demikian kesimpulan yang dapat penulis paparkan dalam laporan kuliah kerja praktek ini.

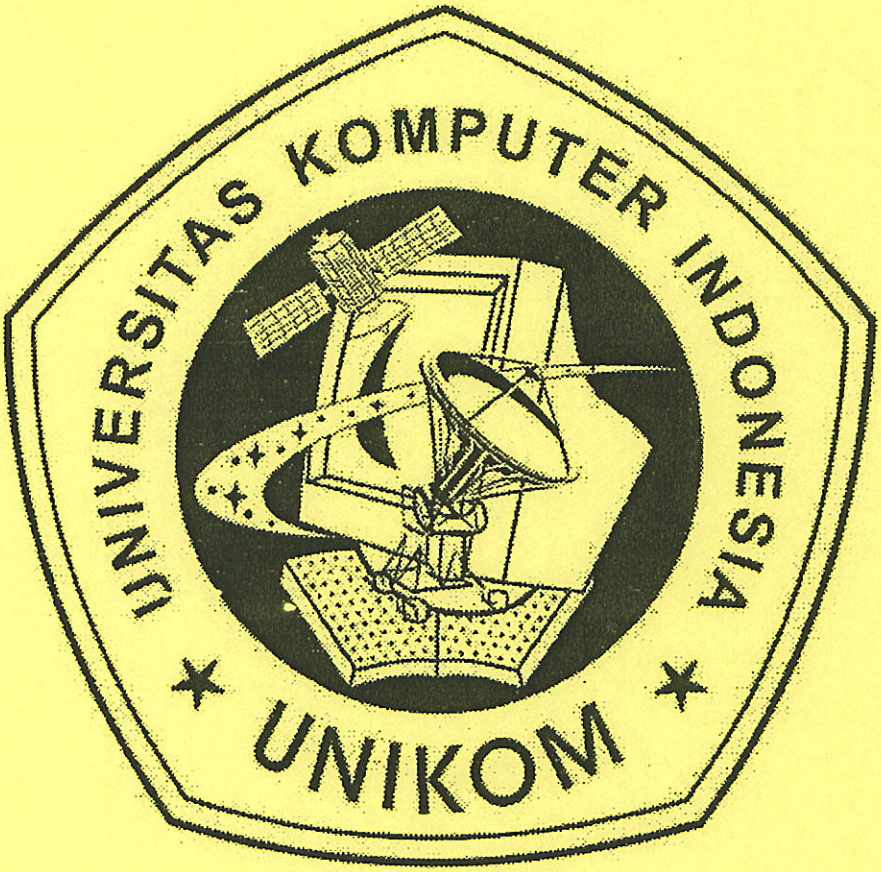
4.2 Saran

Berdasarkan dari hasil Kerja Praktek yang telah Penulis laksanakan di PT. Logam Albekindo, Penulis melihat dan merasakan kekurangan dan kelebihan sitem kerja yang ada di PT. Logam Albekindo. Tentunya kelebihan (seperti: Struktur Organisasi, Prosedur Pelaksanaan Sistem Kerja) yang sudah ada hendaknya dapat dipertahankan dan lebih baik lagi bila dapat ditingkatkan. Dalam hal kekurangannya (seperti: kesalahan pencatatan, hilangnya barang) supaya dilakukan pengecekkan secara periodik.

Adapun hal lain yang dapat penulis sarankan untuk perkembangan PT. Logam Albekindo selanjutnya adalah:

1. Perusahaan dapat melengkapi sistem komputerisasi pada bagian gudang supaya dapat menghasilkan informasi lebih cepat. Bila gudang terbagi dalam bagian-bagian sesuai dengan jenis barang dan setiap bagian dilengkapi dengan nama kode barang masing-masing dapat memudahkan bagian gudang untuk mencari atau mengambil barang yang diperlukan.
2. Barang yang akan keluar dan masuk hendaknya penyimpanannya jangan telalu dekat hal ini memungkinkan tertukarnya barang-barang tersebut, lebih baik bila penyimpanannya tidak dalam satu ruangan atau terpisah antara barang masuk dan barang keluar. Sebaiknya pengepakkan dilakukan dengan sempurna agar mutu barang terjamin aatu pengendalian kualitas barang lebih diperhatikan.

Demikian saran dari penulis.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM